

**PERSEPSI MAHASISWI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
ANGKATAN 2022 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
TENTANG KONSEP AURAT WANITA DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP PRAKTIK BERJILBAB**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

**Aulia Sheikha Bintarawati**

**NIM : 22104010077**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Sheikha Bintarawati  
NIM : 22104010077  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 24 Februari 2026

Yang menyatakan,



*Aulia Sheikha Bintarawati*  
Aulia Sheikha Bintarawati  
NIM. 22104010077

STATE ISLAM  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Aulia Sheikha Bintarawati  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aulia Sheikha Bintarawati  
NIM : 22104010077  
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Angkatan 2022 Tentang Konsep Aurat Wanita dan Implikasinya  
Terhadap Praktik Berjilbab

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Yogyakarta, 24 Februari 2026

Pembimbing



Drs. H. Radino, M.Ag.

NIP.: 196609041994031001

## LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1183/Un.02/DT/PP.00.9/05/2026

Tugas Akhir dengan judul : PERSEPSI MAHASISWI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
ANGKATAN 2022 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TENTANG KONSEP  
AURAT WANITA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PRAKTIK BERJILBAB

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AULIA SHEIKHA BINTARAWATI  
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010077  
Telah diujikan pada : Rabu, 11 Maret 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 69fab5ba13b1d



Penguji I

Sri Purnami, S.Psi. M.A.  
SIGNED

Valid ID: 69faae2f38313



Penguji II

Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 69e836e987f1f



Yogyakarta, 11 Maret 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 69fae4fca9758

## HALAMAN MOTTO

الْحِجَابُ عِبَادَةٌ وَتَشْرِيفٌ لِلْمَرْأَةِ وَحِمَايَةٌ لَهَا

Hijab adalah ibadah, kemuliaan bagi wanita, serta perlindungan baginya.

Syaikh Shalih al-Fauzan

(kitab Tanbihat ‘ala Ahkam Takhtashshu bil Mu’minat)



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAK

**AULIA SHEIKHA BINTARAWATI.** Persepsi Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Tentang Konsep Aurat Wanita dan Implikasinya Terhadap Praktik Berjilbab. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Dalam ajaran Islam, menutup aurat merupakan bagian dari ketaatan terhadap ketentuan Allah SWT yang bertujuan menjaga kehormatan dan martabat manusia. Dalam konteks mahasiswa PAI sebagai calon pendidik agama, pemahaman (persepsi) tentang konsep aurat wanita menjadi penting karena dapat memengaruhi sikap dan perilaku keagamaan yang ditampilkan. Namun, temuan pra-penelitian menunjukkan adanya keberagaman persepsi mahasiswi PAI angkatan 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berimplikasi pada variasi praktik berjilbab, termasuk pengaruh tren fashion dan media sosial. Celah penelitian (gap) dalam penelitian ini terletak pada masih terbatasnya kajian yang secara khusus memusatkan perhatian pada persepsi konsep aurat wanita mahasiswi PAI dan mengaitkannya secara langsung dengan praktik berjilbab dalam keseharian kampus. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan persepsi mahasiswi PAI angkatan 2022 tentang konsep aurat wanita serta implikasinya terhadap praktik berjilbab dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian terdiri dari 16 mahasiswi program studi PAI Angkatan 2022. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipan di lingkungan kampus, wawancara semi terstruktur, serta dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) persepsi mahasiswi PAI tentang konsep aurat wanita terbagi dalam empat penekanan utama, yaitu aurat sebagai kewajiban syariat, aurat sebagai etika dan moralitas, aurat sebagai pilihan personal, serta perbedaan pemahaman batas aurat; (2) praktik berjilbab mahasiswi PAI Angkatan 2022 menunjukkan variasi model berjilbab sehari-hari di kampus, tingkat kesesuaian yang berbeda dengan kriteria berjilbab syar'i, pengaruh lingkungan dan tren, serta konsistensi pemahaman dan praktik yang tidak selalu sama pada setiap informan; (3) implikasi persepsi terhadap praktik berjilbab membentuk pola bertingkat yaitu persepsi normatif cenderung melahirkan praktik berjilbab yang lebih konsisten, persepsi moderat cenderung melahirkan praktik yang lebih fleksibel, dan persepsi simbolik cenderung melahirkan praktik yang lebih kontekstual sesuai situasi social yang dihadapi.

Kata kunci : persepsi, aurat wanita, praktik berjilbab, mahasiswi PAI

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan Rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penelitian ini berjudul “Persepsi Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 Tentang Konsep Aurat Wanita dan Implikasinya Terhadap Praktik Berjilbab”, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis persepsi mahasiswi mengenai konsep aurat wanita serta bagaimana persepsi tersebut berimplikasi terhadap praktik berjilbab dalam kehidupan sehari-hari, baik dari aspek pemahaman keagamaan, motivasi, maupun konsistensi penerapannya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan merelakan waktu, tenaga, dan ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing selama perkuliahan dan proses kelancaran penyelesaian studi.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Temok dan Ibu Rini Ekawati, sumber kekuatan yang dengan kasih sayang tanpa batas, doa-doa yang tidak pernah henti, serta dukungan moril dan materill yang tiada terhingga, telah menjadi pilar utama dalam setiap langkah. Semoga Allah membalas segala kebaikan dan pengorbanan dengan limpahan rahmat dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
8. Adek tercinta, Muhammad Ihsan Fadhilah, atas semangat, dukungan, dan doa dalam setiap fase perjalanan penulis.
9. Teman-teman seperjuangan PAI Angkatan 2022 “Mutamayyiz”, yang telah lebih dari sekadar rekan belajar, kalian adalah keluarga dalam suka dan duka. Terimakasih terutama kepada mahasiswi PAI Angkatan 2022 yang telah bersedia membantu peneliti menjadi subjek penelitian dalam penelitian peneliti. Terimakasih juga atas semangat, dukungan, dan doa dalam setiap fase perjalanan peneliti
10. Sahabat-sahabat peneliti, Riztiyana Maharani, Royyan Rojiv Muhammad As-Saify, Aulia Khoirinnisa, Alfi Azminatul Wardah, Hasnamanda, Salsabila Faradina Said, Nur Efiyah, Muhammad Husnul Abid dan semua teman-teman yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat kepada peneliti.
11. Teman-teman dari berbagai pihak, yaitu teman-teman Keluarga Rembang Yogyakarta (KRY), Futsal UINITA, HMPS PAI, “Sekar Nguwet” KKN 117 Kelompok 245 Nguwet Temanggung, dan teman PLP MAN 2 Yogyakarta yang telah memberi warna dalam perjalanan akademik dari kehidupan penulis.
12. Diri sendiri, Aulia Sheikha Bintarawati, peneliti sekaligus penulis yang dengan segala keterbatasan, telah berusaha melangkah sejauh ini. Terimakasih sudah tidak menyerah, terus bertahan, karena terus percaya bahwa perjuangan ini bermakna. Semoga perjuangan ini menjadi awal dari kontribusi nyata bagi ilmu pengetahuan.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam proses pengumpulan referensi dan penyusunan naskah, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), khususnya aplikasi *ChatGPT* dari *OpenAI* dan *PerplexityAI* sebagai alat bantu dalam mengeksplorasi ide, memperbaiki struktur penulisan, serta menyederhanakan konsep-konsep tertentu. Penggunaan *AI* dilakukan secara bijak dan tetap didasarkan pada prinsip keilmuan serta nilai-nilai etika akademik, dengan semua isi yang disajikan tetap menjadi hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 29 Januari 2026

Penulis

Aulia Sheikha Bintarawati  
NIM. 22104010077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>D. Kegunaan Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>E. Kajian Pustaka.....</b>	<b>7</b>
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
<b>A. Landasan Teori.....</b>	<b>15</b>
1. Persepsi.....	15
2. Konsep Aurat Wanita.....	17
3. Jilbab.....	21
4. Perilaku Keagamaan.....	24
5. Religiusitas.....	29

<b>B. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>31</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
<b>A. Metode Penelitian.....</b>	<b>34</b>
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
2. Lokasi/ Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3. Subjek Penelitian.....	35
4. Objek Penelitian.....	36
5. Metode dan Alat Pengumpul Data .....	36
6. Keabsahan Data.....	38
7. Analisis Data .....	39
<b>B. Jadwal Penelitian .....</b>	<b>40</b>
<b>C. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>40</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
<b>A. Deskripsi Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian .....</b>	<b>43</b>
1. Gambaran Umum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	43
2. Gambaran Umum Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan .....	43
3. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Agama Islam.....	44
4. Deskripsi Subjek Penelitian .....	45
<b>B. Persepsi Mahasiswi PAI tentang Konsep Aurat Wanita.....</b>	<b>46</b>
1. Aurat sebagai Kewajiban Syari'at.....	46
2. Aurat sebagai Etika dan Moralitas .....	50
3. Aurat sebagai Pilihan Personal.....	51
4. Perbedaan Pemahaman Batas Aurat.....	53
<b>C. Praktik Berjilbab Mahasiswi .....</b>	<b>56</b>
1. Model Berjilbab Sehari-hari di Kampus .....	58
2. Kesesuaian dengan Kriteria Berjilbab Syar'i.....	60
3. Pengaruh Lingkungan dan Tren .....	62
4. Konsistensi antara Pemahaman dan Praktik .....	64
<b>D. Implikasi Persepsi terhadap Praktik Berjilbab .....</b>	<b>66</b>

1. Persepsi aurat sebagai kewajiban syari'at dan praktik berjilbab yang cenderung konsisten.....	67
2. Persepsi aurat sebagai etika dan moralitas dan praktik berjilbab yang lebih fleksibel.....	70
3. Persepsi aurat sebagai pilihan personal dan praktik berjilbab yang menyesuaikan kenyamanan dan situasi.....	73
<b>E. Pembahasan.....</b>	<b>75</b>
1. Pembahasan Persepsi Aurat Wanita .....	75
2. Pembahasan Praktik Berjilbab Mahasiswi PAI Angkatan 2022.....	80
3. Pembahasan Implikasi Persepsi Terhadap Praktik Berjilbab .....	82
<b>BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>85</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>85</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>86</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>94</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 2. Informan Penelitian.....	45



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian .....	33
Gambar 2. Jilbab Segi Empat Panjang .....	57
Gambar 3. Jilbab Segi Empat Diikat Belakang.....	57
Gambar 4. Jilbab Pasmina.....	57
Gambar 5. Jilbab Besar dengan Cadar .....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian/ Pedoman Pengumpulan Data .....	95
Lampiran 2. Catatan Lapangan Hasil Observasi.....	102
Lampiran 3. Catatan Lapangan Hasil Wawancara.....	105
Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Dokumentasi .....	172
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	174
Lampiran 6. Surat Pengajuan Tema Skripsi.....	178
Lampiran 7. Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS).....	179
Lampiran 8. Bukti Seminar Proposal .....	180
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi .....	181
Lampiran 10. Sertifikat ICT .....	182
Lampiran 11. Sertifikat TOEC/TOEFL .....	183
Lampiran 12. Sertifikat IKLA/TOAFL.....	184
Lampiran 13. Sertifikat PBAK.....	185
Lampiran 14. Sertifikat KKN.....	186
Lampiran 15. Sertifikat PLP .....	187
Lampiran 16. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).....	188
Lampiran 17. Bukti KRS terakhir .....	189
Lampiran 18. Surat Pernyataan Berjilbab .....	190
Lampiran 19. Daftar Riwayat Hidup.....	191

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam ajaran Islam, manusia diciptakan oleh Allah SWT dalam keadaan sempurna dan dibekali dengan akal serta potensi untuk menjalankan kehidupan sesuai dengan ketentuan-Nya. Salah satu bentuk ketaatan terhadap aturan tersebut adalah kewajiban menjaga aurat, yaitu menutup bagian tubuh tertentu yang tidak diperbolehkan untuk diperlihatkan kepada orang lain. Ketentuan mengenai aurat ini bertujuan untuk menjaga kehormatan dan martabat manusia, serta menjadi bagian dari pengamalan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Dalam konteks tersebut, ajaran Islam mengatur kewajiban menutup aurat secara jelas melalui nash-nash Al-Qur'an dan Hadist, dimana perintah kepada wanita muslim untuk menutup aurat termasuk memakai jilbab dijelaskan dalam beberapa ayat yang menekankan perlindungan, kesopanan, dan identitas keagamaan bagi muslimah, sehingga jilbab dipandang bukan sekedar kain penutup tetapi sebagai simbol moralitas serta kesopanan dalam relasi sosial dan spiritual.<sup>2</sup> Salah satu ayat yang membahas soal penggunaan jilbab dapat dilihat dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 59:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجَكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ  
ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya : “Wahai Nabi (Muhammad), katakanlah kepada istri-istimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin supaya mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Allah Maha Pengampun Lagi Maha Penyayang.” (Q.S. Al-Ahzab[59])<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Zhila Jannati dan Muhammad Randicha Hamandia, “Peningkatan Pemahaman Mengenai Kewajiban Menutup Aurat Bagi Wanita Melalui Bimbingan Kelompok Berbasis Al-Qur'an pada Mahasiswa,” *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan* 8, no. 1 (2024): hal. 65, <https://doi.org/10.19109/r021es30>.

<sup>2</sup> Agung Wijaya dkk., “Islam Dan Penutup Aurat: Kajian Tafsir Maudhu'i Tentang Cadar, Jilbab, Dan Burqa,” *Journal of Society and Development*, advance online publication, 2023, hal. 72-86, <https://doi.org/10.57032/jsd.v3i2.202>.

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012).

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa perintah mengenakan jilbab tidak hanya bertujuan untuk menutup aurat, tetapi juga untuk menjaga kehormatan dan kemuliaan perempuan muslim agar terhindar dari gangguan. Hal ini sejalan dengan tujuan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya mengajarkan jilbab sebagai simbol fisik, tetapi juga menanamkan nilai iman, kesederhanaan, dan akhlak. Melalui pembelajaran PAI, peserta didik dibimbing agar memahami bahwa berjilbab bukan sekedar memenuhi aturan, melainkan mencerminkan sikap beragama yang baik dan mencerminkan kualitas diri seorang muslimah.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa jilbab merupakan bagian fundamental dan prinsip hijab dalam Islam yang mencakup nilai perlindungan dan kesucian, bukan hanya sekedar aturan pakaian semata, tetapi juga mencerminkan komitmen individu terhadap ajaran agama dan norma sosial yang berlaku di masyarakat muslim. Selain itu, kajian tafsir klasik seperti *Tafsir Jalalain* menegaskan bahwa jilbab memiliki makna mendalam dalam konteks sosial-keagamaan, melampaui sekedar bentuk fisik pakaian menjadi ekspresi identitas dan ketaatan terhadap perintah Allah SWT, serta berfungsi menjaga kehormatan muslimah dalam kehidupan publik.<sup>4</sup>

Mahasiswi PAI memiliki posisi strategis sebagai calon pendidik agama yang diharapkan memiliki pemahaman keagamaan lebih mendalam dibandingkan dengan mahasiswi pada umumnya.<sup>5</sup> Pemahaman atau persepsi terhadap konsep aurat wanita menjadi hal yang penting, karena persepsi tersebut dapat memengaruhi sikap dan perilaku keagamaan yang ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari. Secara ideal, mahasiswi PAI diharapkan memiliki persepsi yang selaras dengan ajaran Islam mengenai aurat wanita, sehingga

---

<sup>4</sup> Akmir dkk., *Analisis Konsep Hijab dalam Tafsir Jalalain : Tinjauan Tafsir Ayat-Ayat Tentang Pakaian dan Penutup Aurat Wanita*, 1, no. 4 (2024): hal. 5384-5389, <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.

<sup>5</sup> Abdul Alimun Utama dan Luthfiyah Kurniawati, "Peran Dosen Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Islami Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa," *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)* 7, no. 3 (2023): hal. 2805-2812.

pemahaman tersebut tercermin dalam praktik berjilbab yang sesuai dengan ketentuan syariat, bukan semata-mata dipengaruhi oleh tren atau faktor eksternal lainnya.

Realitas di lingkungan kampus menunjukkan kondisi yang tidak selalu sejalan dengan idealitas tersebut. Di lingkungan mahasiswi program studi PAI angkatan 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, praktik berjilbab tampak beragam. Sebagian mahasiswi telah mengenakan jilbab yang relatif sesuai dengan ketentuan syariat, seperti menutup rambut, leher, dan dada serta memakai pakaian yang longgar. Namun, sebagian lainnya masih menampilkan cara berjilbab yang lebih mengikuti tren, misalnya jilbab yang tidak menutupi dada, masih memperlihatkan rambut dan leher, menggunakan pakaian yang cenderung membentuk tubuh, atau mengenakan busana yang lebih menonjolkan aspek estetika dibandingkan fungsi menutup aurat. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai aurat wanita masih beragam, sehingga tampak dalam cara mereka berpakaian sehari-hari di kampus.

Berdasarkan wawancara pra-penelitian dengan salah satu mahasiswi program studi PAI angkatan 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, diketahui bahwa persepsi mahasiswi program studi PAI angkatan 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap konsep aurat wanita masih berbeda-beda. Sebagian mahasiswi memahami bahwa aurat harus ditutup sesuai syariat, sehingga jilbab harus menutup rambut, leher, dan dada serta dipadukan dengan pakaian yang longgar. Namun, Sebagian lainnya beranggapan bahwa berjilbab cukup dengan menutup kepala saja. Perbedaan pemahaman ini terlihat dalam cara mahasiswi berpakaian sehari-hari. Sebagian sudah berjilbab sesuai syariat, tetapi sebagian lainnya masih memakai jilbab yang belum menutup dada, pakaian yang ketat, atau mengikuti tren fashion dan media sosial. Informan juga menjelaskan bahwa walaupun materi tentang aurat sudah dipelajari dalam perkuliahan, tidak semua mahasiswi menerapkannya secara konsisten. Temuan

awal ini menunjukkan adanya perbedaan antara pemahaman mahasiswi tentang aurat wanita dengan praktik berjilbab dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Selain fenomena tersebut, beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemahaman perempuan muslim terhadap konsep aurat dan praktik berjilbab tidak selalu sama. Salah satu penelitian terdahulu menemukan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswi mengenai konsep aurat wanita yang kemudian memengaruhi preferensi mereka dalam menggunakan jilbab.<sup>7</sup> Penelitian lain yang dilakukan di lingkungan mahasiswa muslim juga menunjukkan bahwa praktik berjilbab tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman keagamaan, tetapi turut dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial, budaya kampus, serta tren yang dikembangkan di masyarakat.<sup>8</sup> Selain itu, beberapa penelitian menjelaskan bahwa jilbab dipahami tidak hanya sebagai kewajiban agama, tetapi juga sebagai identitas diri dan bentuk ekspresi keislaman perempuan muslim dalam kehidupan sosial.<sup>9</sup> Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa persepsi terhadap konsep aurat memiliki peran penting dalam membentuk praktik berjilbab, sehingga relevan untuk dikaji lebih lanjut pada mahasiswi PAI.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa meskipun konsep aurat wanita telah dijelaskan secara jelas dalam ajaran Islam dan dipelajari dalam lingkungan akademik program studi PAI angkatan 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, praktik berjilbab di kalangan mahasiswi masih menunjukkan adanya keberagaman. Keberagaman praktik berjilbab tersebut menjadi menarik

---

<sup>6</sup> Informan 1, "Wawancara dengan Mahasiswi PAI Angkatan 2022," 5 Januari 2026, Wawancara Pribadi, UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah.

<sup>7</sup> Aulia Nailatu Az- zakia Rahmani dkk., "Analisis Persepsi Mahasiswi Terkait Konsep Aurat dan Preferensi dalam Menggunakan Hijab," *Tashdiq* 14, no. 6 (2025): hal. 81-90, <https://doi.org/doi.org/10.3783/tashdiqv2i9.2461>.

<sup>8</sup> Allail Meylda Firdaus dkk., "PERSEPSI ANGGOTA AKHWAT LEMBAGA DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA TERHADAP WANITA MUSLIMAH YANG MEMPERLIHATKAN AURATNYA KEPADA WANITA NON MUSLIM PERIODE 2021/2022," *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 5, no. 1 (2023): hal. 1292-1302, <https://doi.org/10.20885/tullab.vol5.iss1.art7>.

<sup>9</sup> Nurjannah Hasmad dan AbdulRahman Alosman, "Aurah Covering Parameters: A Study on Muslim Women's Level of Understanding," *Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporer* 22, no. 1 (2021): hal. 237-255, <https://doi.org/10.37231/jimk.2021.22.1.557>.

untuk diteliti, khususnya pada aspek persepsi mahasiswi terhadap konsep aurat wanita yang diduga berpengaruh terhadap cara mereka mempraktikkan jilbab dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan antara pemahaman konseptual yang diperoleh melalui perkuliahan dengan praktik berjilbab yang ditampilkan menunjukkan adanya kesenjangan antara idealitas ajaran Islam dan realitas perilaku mahasiswi di lingkungan kampus.

Penelitian ini penting dilakukan karena mahasiswi PAI memiliki peran strategis sebagai calon pendidik agama yang diharapkan mampu menjadi teladan dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam, termasuk dalam hal berpakaian sesuai dengan ketentuan aurat. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai persepsi mahasiswi program studi PAI angkatan 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang konsep aurat wanita serta implikasinya terhadap praktik berjilbab. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian PAI, serta menjadi bahan evaluasi dan refleksi bagi lembaga pendidikan dalam membina pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keislaman di kalangan mahasiswi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi mahasiswi program studi PAI angkatan 2022 tentang konsep aurat wanita?
2. Bagaimana praktik berjilbab mahasiswi program studi PAI angkatan 2022?
3. Bagaimana implikasi persepsi mahasiswi program studi PAI angkatan 2022 tentang konsep aurat wanita terhadap praktik berjilbab?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis persepsi mahasiswi program studi PAI angkatan 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang konsep aurat wanita.

2. Untuk menganalisis praktik berjilbab mahasiswi program studi PAI angkatan 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis implikasi persepsi mahasiswi program studi PAI angkatan 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang konsep aurat wanita terhadap praktik berjilbab.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan PAI, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman konsep aurat wanita serta implikasinya dalam praktik berjilbab di kalangan mahasiswi. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai bagaimana pemahaman dan persepsi keagamaan terbentuk serta diwujudkan dalam praktik keagamaan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam kajian PAI, terutama pada aspek hubungan antara pemahaman materi keagamaan, perilaku beragama, dan praktik keberagaman mahasiswi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang PAI terkait keterkaitan antara persepsi keagamaan dan praktik berjilbab, serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang relevan dalam pengembangan pendidikan Islam.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Mahasiswi PAI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan wawasan bagi mahasiswi PAI mengenai konsep aurat wanita serta implikasinya dalam praktik berjilbab. Penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi bagi mahasiswi dalam memahami hubungan antara pemahaman keagamaan yang dimiliki dengan praktik beragama sehari-hari, khususnya dalam cara berpakaian dan penggunaan jilbab. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswi

PAI dalam menyikapi praktik berjilbab secara lebih sadar dan reflektif sesuai dengan pemahaman keagamaan masing-masing.

b. Bagi Program Studi PAI

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi program studi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam memahami persepsi keagamaan mahasiswi terkait konsep aurat wanita dan implikasinya dalam praktik berjilbab. Penelitian ini dapat membantu program studi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam memahami kondisi dan pandangan mahasiswi, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam kegiatan pembelajaran dan pembinaan keagamaan di lingkungan program studi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti terkait persepsi keagamaan dan praktik berjilbab di kalangan mahasiswi, yang nantinya bisa menjadi bekal peneliti untuk diterapkan di waktu yang akan datang.

## E. Kajian Pustaka

Setelah melakukan peninjauan terhadap penelitian terdahulu, ditemukan beberapa penelitian yang terkait dengan judul penelitian ini, Adapun penelitian terdahulu yang terkait adalah sebagai berikut :

1. Skripsi dengan judul “Persepsi Mahasiswa Tentang Hijab dan Implikasinya Terhadap Perilaku Berhijab (Studi Kasus di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo) yang ditulis oleh Taufik Shobirin tahun 2018.<sup>10</sup>

Penelitian tersebut meneliti persepsi mahasiswa IAIN Ponorogo tentang hijab dan implikasinya terhadap perilaku berhijab. Hasilnya menunjukkan bahwa pemilihan gaya hijab didorong oleh kesadaran diri,

---

<sup>10</sup> Taufik Shobirin, “Persepsi Mahasiswa Tentang Hijab Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Berhijab (Studi Kasus Di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Ponorogo)” (*Skripsi tidak diterbitkan*, IAIN Ponorogo, 2018).

ajaran agama, serta pengaruh tren. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Taufik Shobirin dengan penelitian ini adalah pada pembahasan mengenai variasi gaya berjilbab pada mahasiswa. Sedangkan perbedaannya, penelitian Taufik Shobirin berfokus pada persepsi dan pandangan mahasiswa terhadap hijab. Sementara itu, penelitian ini secara khusus mengkaji persepsi mahasiswi tentang konsep aurat wanita dan implikasinya terhadap praktik berjilbab.

2. Skripsi dengan judul “Persepsi Mahasiswi Terhadap Penggunaan Jilbab Syar’i serta implikasinya terhadap perilaku di Kampus (Studi Kasus Mahasiswi Prodi PAI STAIN Ponorogo)” yang ditulis oleh Darsiningsih tahun 2016.<sup>11</sup>

Penelitian tersebut mengkaji persepsi mahasiswi terhadap penggunaan jilbab syar’i serta implikasinya terhadap perilaku mahasiswi di lingkungan kampus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswi terhadap jilbab syar’i beragam, yang dipengaruhi oleh faktor kesadaran diri, lingkungan, pemahaman keagamaan, serta pengaruh sosial. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Darsiningsih dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian mengenai persepsi mahasiswi tentang jilbab serta keterkaitannya dengan praktik dan perilaku keagamaan di lingkungan perguruan tinggi Islam. Adapun perbedaannya, penelitian Darsiningsih lebih menekankan pada persepsi terhadap penggunaan jilbab syar’i dan implikasinya terhadap perilaku mahasiswi secara umum, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji persepsi mahasiswi tentang konsep aurat wanita dan implikasinya terhadap praktik berjilbab.

---

<sup>11</sup> Darsiningsih, “Persepsi Mahasiswi Terhadap Penggunaan Jilbab Syar’i dan Implikasinya Terhadap Perilaku di Kampus” (*Skripsi tidak diterbitkan*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo, 2016).

3. Skripsi dengan judul “Korelasi Persepsi Siswi Terhadap Jilbab dengan Perilaku Sosial di SMA Negeri 1 Kalianda” yang ditulis oleh Witri Epilia tahun 2018.<sup>12</sup>

Penelitian tersebut mengkaji hubungan antara persepsi siswi mengenai jilbab dengan perilaku sosialnya di lingkungan sekolah menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang sangat kuat antara persepsi siswi terhadap jilbab dengan perilaku sosial, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,81% serta kontribusi persepsi terhadap jilbab sebesar 65,61% terhadap perilaku sosial siswi. Persamaan penelitian Witri Epilia dengan penelitian ini terletak pada focus mengenai persepsi perempuan muslim terhadap jilbab serta keterkaitannya dengan perilaku atau praktik keagamaan dalam lingkungan Pendidikan Islam. Adapun perbedaannya, penelitian Witri Epilia lebih menekankan pada persepsi siswi terhadap jilbab secara umum dan hubungannya dengan perilaku sosial di tingkat sekolah menengah, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji persepsi mahasiswi Program Studi PAI angkatan 2022 tentang konsep aurat wanita dan implikasinya terhadap praktik berjilbab di lingkungan perguruan tinggi.

4. Skripsi dengan judul “Komodifikasi Hijab Islam dan Tren Fashion di Kalangan Mahasiswi Universitas Islam Negeri Ar Raniry” yang ditulis oleh Cut Munawara tahun 2017.<sup>13</sup>

Penelitian ini mengkaji komodifikasi hijab pada mahasiswi UIN Ar-Raniry. Hasilnya menunjukkan bahwa kelas sosial, kenyamanan, dan tren fashion berpengaruh besar dalam menentukan model hijab yang digunakan, Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Cut Munawara dengan penelitian ini terletak pada kajian mengenai praktik penggunaan

---

<sup>12</sup> Witri Epilia, “Korelasi Persepsi Siswi Terhadap Jilbab dengan Perilaku Sosial di SMA Negeri 1 Kalianda” (*Skripsi tidak diterbitkan*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

<sup>13</sup> Cut Munawara, “Komodifikasi Hijab Islam Dan Tren Fashion Di Kalangan Mahasiswi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry” (*Skripsi tidak diterbitkan*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2017).

hijab dikalangan mahasiswa. Sedangkan perbedaannya, penelitian Cut Munawara menekankan hijab sebagai komoditas fashion, sementara penelitian ini secara khusus mengkaji persepsi mahasiswi Program Studi PAI angkatan 2022 tentang konsep aurat wanita dan implikasinya terhadap praktik berjilbab di lingkungan perguruan tinggi.

5. Skripsi dengan judul “Berhijab Pada Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa STKIP Cokroaminoto Pinrang) yang ditulis oleh Hastina tahun 2017.<sup>14</sup>

Penelitian ini meneliti latar belakang penggunaan hijab pada mahasiswa STKIP Cokroaminoto Pinrang. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor kesadaran beragama dan modernisasi menjadi alasan utama penggunaan hijab. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hastina dengan penelitian ini adalah fokus mengkaji perilaku berjilbab pada kalangan mahasiswa. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini secara khusus mengkaji persepsi mahasiswi Program Studi PAI angkatan 2022 tentang konsep aurat wanita dan implikasinya terhadap praktik berjilbab di lingkungan perguruan tinggi. Sementara itu, peneliti Hartini untuk mengetahui motivasi, faktor, dan persepsi mahasiswi dalam berjilbab.

6. Skripsi dengan judul “Implementasi Kewajiban Berjilbab di Kalangan Dosen dan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro” yang ditulis oleh Retno Winahyu Kesumasari tahun 2019.<sup>15</sup>

Penelitian ini mendeskripsikan pemahaman mengenai Persepsi Kewajiban Berjilbab menurut Dosen dan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro serta mengungkap implementasinya dalam

---

<sup>14</sup> Hastina, “Berhijab Pada Kalangan Mahasiswa ( Studi Kasus Pada Mahasiswa STKIP Cokroaminoto Pinrang)” (*Skripsi tidak diterbitkan*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017).

<sup>15</sup> Retno Winahyu Kesumasari, “Implementasi Kewajiban Berjilbab Di Kalangan Dosen Dan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro” (*Skripsi tidak diterbitkan*, IAIN Metro, 2019).

memengaruhi perilaku keagamaan mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa jilbab dipahami sebagai kewajiban syari'at yang mencerminkan perilaku keagamaan. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Retno Winahyu Kesumasari dengan penelitian ini adalah fokus membahas jilbab pada mahasiswa PAI serta mengaitkan antara jilbab dan nilai keagamaan. Sedangkan perbedaannya penelitian ini secara khusus mengkaji persepsi mahasiswi Program Studi PAI angkatan 2022 tentang konsep aurat wanita dan implikasinya terhadap praktik berjilbab di lingkungan perguruan tinggi. Sementara itu, penelitian Retno Winahyu Kesumasari fokus pada implementasi kewajiban berjilbab serta persepsi dosen dan mahasiswa.

7. Jurnal dengan judul “Jilbab : Antara Identitas Agama dan Transformasi Trend Model Berjilbab di Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” yang ditulis oleh Liza Muliana dan Ambar Sari Dewi tahun 2024.<sup>16</sup>

Penelitian ini meneliti jilbab sebagai simbol identitas keagamaan bagi perempuan muslim yang dipengaruhi oleh tren busana. Hasilnya menunjukkan bahwa pemilihan dan penggunaan jilbab dalam fashion muslimah memiliki arti yang lebih luas bukan hanya aspek keagamaan semata. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Liza Muliana dan Ambar Sari Dewi dengan penelitian ini terletak pada fokus kedua penelitian yaitu praktik berjilbab di kalangan mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini secara khusus mengkaji persepsi mahasiswi Program Studi PAI angkatan 2022 tentang konsep aurat wanita dan implikasinya terhadap praktik berjilbab di lingkungan perguruan tinggi. Sementara itu, penelitian Liza Muliana dan Ambar Sari Dewi berfokus pada pengaruh tren fashion dan media sosial terhadap pilihan model jilbab.

---

<sup>16</sup> Liza Muliana dan Ambar Sari Dewi, “Jilbab: Antara Identitas Agama dan Transformasi Trend Model Berjilbab di Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 4 (2024): hal. 1887, <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.11649>.

8. Jurnal dengan judul “ Makna Jilbab bagi Mahasiswi Islam di Universitas Udayana Bali” yang ditulis oleh Dani Umaruddin, Vini Rahmawati, dan Akhmad Khoirul Munir tahun 2023.<sup>17</sup>

Penelitian ini mengkaji latar belakang mahasiswi Muslimah di universitas Udayana Bali yang memaknai jilbab, apakah karena budaya, agama, atau dorongan lain. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswi muslim memaknai jilbab sebagai pelindung, penjaga diri, dan juga penunjang penampilan. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dani Umaruddin, Vini Rahmawati, dan Akhmad Khoirul Munir dengan penelitian ini terletak pada fokus kedua peneliti yaitu menelaah praktik berjilbab pada mahasiswi dan keterkaitannya dengan nilai keagamaan. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini secara khusus mengkaji persepsi mahasiswi Program Studi PAI angkatan 2022 tentang konsep aurat wanita dan implikasinya terhadap praktik berjilbab di lingkungan perguruan tinggi. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Dani Umaruddin, Vini Rahmawati, dan Akhmad Khoirul Munir fokus untuk menggali makna jilbab bagi mahasiswi Islam di lingkungan mayoritas Hindu yaitu Universitas Udayana Bali.

9. Jurnal dengan judul “Makna Hijab atau Jilbab di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga “ yang ditulis oleh Firza Ristinova tahun 2016.<sup>18</sup>

Penelitian ini meneliti latar belakang mahasiswi FISIP UNAIR memakai busana muslimah hijab atau jilbab dan untuk mengetahui makna hijab atau jilbab yang dikenakan oleh mahasiswi FISIP UNAIR. Hasilnya menunjukkan bahwa latar belakang mahasiswi FISIP UNAIR memakai hijab atau jilbab ialah kesadaran diri, keyakinan dan pengaruh lingkungan seperti keluarga dan teman. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Firza Ristinova dengan penelitian ini terletak pada fokus kedua peneliti yaitu penggunaan jilbab di kalangan mahasiswi

---

<sup>17</sup> Dani Umaruddin dkk., “Makna Jilbab bagi Mahasiswi Islam di Universitas Udayana,” *JAWI* 6, no. 1 (2023): hal. 49–60, <https://doi.org/10.24042/jw.v6i1.18192>.

<sup>18</sup> Firza Ristinova, *Makna Hijab atau Jilbab di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga*, 5, no. 2 (2016): hal. 311–320.

perempuan sebagai bagian dari identitas keagamaan. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini secara khusus mengkaji persepsi mahasiswa Program Studi PAI angkatan 2022 tentang konsep aurat wanita dan implikasinya terhadap praktik berjilbab di lingkungan perguruan tinggi. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Firza Ristinova fokus menjelaskan makna jilbab melalui teori tafsir budaya Clifford Geertz.

10. Jurnal dengan judul “Jilbab sebagai Reepresentasi Simbolik Mahasiswa Muslim di Universitas Indonesia” yang ditulis oleh Eveline Ramadhini tahun 2017.<sup>19</sup>

Penelitian ini mengkaji jilbab sebagai representasi simbolik mahasiswa Universitas Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa variasi gaya jilbab dipengaruhi legitimasi kelompok keagamaan seperti Tarbiyah, HTI, dan Salafi. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Eveline Ramadhini dengan penelitian ini adalah fokus terhadap praktik berjilbab mahasiswa dan upaya melihat kesesuaiannya dengan ajaran Islam. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini secara khusus mengkaji persepsi mahasiswa Program Studi PAI angkatan 2022 tentang konsep aurat wanita dan implikasinya terhadap praktik berjilbab di lingkungan perguruan tinggi. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Eveline Ramadhani fokus pada perubahan tren fashion dan kecenderungan jilbab modern yang tidak sesuai syari'at.

Berdasarkan sepuluh penelitian terdahulu, dapat ditemukan adanya persamaan umum, yaitu sama-sama mengkaji fenomena jilbab di kalangan perempuan muslim, khususnya mahasiswa baik dari aspek persepsi, makna, maupun praktik penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan jilbab juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pemahaman keagamaan, lingkungan sosial, tren fashion, serta kesadaran diri. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji persepsi

---

<sup>19</sup> Eveline Ramadhini, “Jilbab sebagai Representasi Simbolik Mahasiswa Muslim di Universitas Indonesia,” *Masyarakat Jurnal Sosiologi* 22, no. 1 (2017): hal. 81–103, <https://doi.org/10.7454/MJS.v22i1.1085>.

mahasiswi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap konsep aurat wanita serta implikasinya terhadap praktik berjilbab dalam konteks perguruan tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi celah tersebut dengan meneliti persepsi mahasiswi PAI Angkatan 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap konsep aurat wanita serta implikasinya terhadap praktik berjilbab sehari-hari.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah memaparkan dan membahas keseluruhan temuan penelitian mengenai persepsi mahasiswi program studi PAI angkatan 2022 tentang konsep aurat wanita dan implikasinya terhadap praktik berjilbab, peneliti merumuskan beberapa poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswi program studi PAI tentang konsep aurat wanita menunjukkan bahwa mayoritas informan memaknai aurat sebagai kewajiban syariat yang harus ditutup dari non-mahram. Meskipun demikian, persepsi tersebut tidak sepenuhnya sama. Sebagian informan juga memaknai aurat sebagai etika dan moralitas, sebagian lainnya memandangnya sebagai pilihan personal, dan terdapat pula perbedaan pemahaman batas aurat pada beberapa aspek-aspek tertentu.
2. Praktik berjilbab mahasiswi program studi PAI angkatan 2022 menunjukkan adanya variasi dalam model berjilbab sehari-hari, baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus. Variasi tersebut terlihat dari pemilihan model jilbab (seperti segiempat, pashmina, bergo), cara pemakainya (seperti menutup dada atau tidak), serta pilihan busana pendamping seperti rok, gamis, atau celana longgar. Jika dibandingkan dengan kriteria berjilbab syar'i, sebagian informan sudah berusaha memenuhi unsur menutup aurat dengan baik (seperti tidak ketat, tidak menerawang, dan menjaga bagian tubuh tertentu), sedangkan sebagian lainnya masih dalam proses menyesuaikan antara standar yang dipahami dengan praktik keseharian. Praktik ini dipengaruhi oleh kenyamanan, kebiasaan, serta pengaruh lingkungan dan tren.
3. Implikasi persepsi terhadap praktik berjilbab menunjukkan bahwa pemahaman tentang aurat berhubungan dengan cara mahasiswi berjilbab dalam kehidupan sehari-hari. Informan yang memaknai aurat sebagai kewajiban syariat cenderung lebih konsisten dalam menjaga cara berpakaian. Sementara itu, informan yang memaknai aurat sebagai etika,

moralitas, atau pilihan personal cenderung menunjukkan praktik berjilbab yang lebih menyesuaikan kenyamanan, pengalaman, dan situasi sosial yang dihadapi. Dengan demikian, pemahaman tentang aurat tidak selalu menghasilkan praktik berjilbab yang sama pada setiap informan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai persepsi mahasiswi program studi PAI angkatan 2022 tentang konsep aurat wanita dan implikasinya terhadap praktik berjilbab, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai bentuk rekomendasi untuk berbagai pihak. Saran ini ditujukan kepada pihak program studi PAI, dosen atau pendidik yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, serta peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji tema serupa.

### **1. Bagi Mahasiswi PAI**

Mahasiswi PAI dapat terus memperkuat pemahaman tentang konsep aurat dan kriteria berjilbab dalam Islam melalui kajian, literatur, dan diskusi yang relevan. Selain itu, penting juga untuk membangun kebiasaan berpakaian yang selaras dengan pemahaman yang diyakini, tanpa mudah terpengaruh oleh tekanan sosial maupun tren yang berubah-ubah.

### **2. Bagi Program Studi PAI**

Program Studi PAI dapat memperkuat pembinaan dan pendampingan terkait pemahaman aurat serta praktik berjilbab melalui kegiatan yang lebih terarah dan berkelanjutan. Misalnya dengan menghadirkan kajian tematik, forum diskusi, atau pembinaan karakter yang membahas batasan aurat, kriteria berjilbab syar'i, serta cara menyikapi perbedaan pandangan secara bijak. Upaya ini dapat menjadi ruang belajar dan refleksi bagi mahasiswi, sehingga pemahaman yang dimiliki tidak berhenti pada aspek pengetahuan, tetapi juga membantu mereka lebih mantap dan konsisten dalam praktik sehari-hari.

### **3. Bagi Dosen atau Pendidik di Program Studi PAI**

Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan adanya dinamika antara pemahaman konsep aurat dan praktik berjilbab mahasiswi, dosen

PAI disarankan menggunakan cara belajar yang lebih terbuka dan mengajak mahasiswa berdiskusi. Pembelajaran tidak hanya fokus pada penjelasan hukum Islam, tetapi juga membantu mahasiswa memahami makna, menumbuhkan kesadaran diri, serta menyesuaikan pemahaman dengan konteks sosial yang mereka hadapi. Dosen juga diharapkan bersikap bijak saat menyikapi perbedaan praktik keberagaman, sehingga mahasiswa merasa nyaman untuk belajar, bertanya, dan memperbaiki diri tanpa tekanan sosial maupun akademik

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada subjek penelitian yang hanya melibatkan mahasiswi program studi PAI angkatan 2022 serta menggunakan metode wawancara semi terstruktur dan observasi non-partisipan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas subjek penelitian, misalnya dengan melibatkan mahasiswa dari angkatan atau program studi lain, serta menggunakan pendekatan metode yang lebih beragam. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji secara lebih mendalam hubungan antara persepsi keagamaan, identitas diri, dan praktik keberagaman dalam konteks yang lebih luas, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap kajian pendidikan Islam dan studi tentang busana muslimah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmir, Miftahul Rizkiah Haling, Diah Ramadhani, dan Indah Saputri. *Analisis Konsep Hijab dalam Tafsir Jalalain : Tinjauan Tafsir Ayat-Ayat Tentang Pakaian dan Penutup Aurat Wanita*. 1, no. 4 (2024): 5384–89. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.
- Al-Bilali, Abdul Hamid. *Saudariku, Apa yang Menghalangi Kamu Berhijab, Diterjemahkan oleh Ainul Haris Bin Umar Arifin, dari Judul Asli Ila Ukhti Ghair Al-Mahajjabah Ma Al- Mani' Min Al- Hijab?* Jakarta: Darul Haq, 2014.
- Al-Syafi'i. *Al-Umm, Juz I*. Beirut: Dar al-Fikr, 1983.
- Anas, Muhammad, Aswar, dan Fitriana. "Identifikasi Kebutuhan Psikologis Remaja." *Prosiding Seminar Nasional LP2M* (Makassar), 2023, 982–90. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/54319>.
- Ancok, Djamaludin, dan Fuad Nashori Suroso. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- An-Ramli. *Nihayat al-Muhtajj*. Juz IV. Beirut: Dar al Kutub Ilmiyyah, 2003.
- Azzaakiyyah, Hizbul Khootimah. "The Impact of Social Media Use on Social Interaction in Contemporary Society." *Technology and Society Perspectives (TACIT)* 1, no. 1 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61100/tacit.v1i1.33>.
- Bourdieu, Pierre. *In Other Words: Essay Towards a Reflexive Sociology*. Cambridge: Polity Press, 1990.
- Dapartemen Agama RI. *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2013.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 2007.
- Darsiningsih. "Persepsi Mahasiswi Terhadap Penggunaan Jilbab Syar'i dan Implikasinya Terhadap Perilaku di Kampus." Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo, 2016.
- Djalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Grafindo Persada, 2005.
- Epilia, Witri. "Korelasi Persepsi Siswi Terhadap Jilbab dengan Perilaku Sosial di SMA Negeri 1 Kalianda." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rinieka Cipta, 2006.

- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasli, Sri Jumiyati, Leli Honesi, dan Sri Wahyuni. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Firdaus, Allail Meylda, Yuke Yolanda, dan Sri Haningsih. “Persepsi Anggota Akhwat Lembaga Dakwah Universitas Islam Indonesia Terhadap Wanita Muslimah Yang Memperlihatkan Auratnya Kepada Wanita Non Muslim Periode 2021/2022.” *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 5, no. 1 (2023): 1292–302. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol5.iss1.art7>.
- Fitri, Idatul, dan Nurul Khasanah RA. *110 Kekeliruan dalam Berjilbab*. Jakarta: Al-Maghfiroh, 2013.
- Hasmad, Nurjannah, dan AbdulRahman Alosman. “Aurah Covering Parameters: A Study on Muslim Women’s Level of Understanding.” *Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporari* 22, no. 1 (2021): 237–55. <https://doi.org/10.37231/jimk.2021.22.1.557>.
- Hastina. “Berhijab Pada Kalangan Mahasiswa ( Studi Kasus Pada Mahasiswa STKIP Cokroaminoto Pinrang).” Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.
- Ibrahim, Farid I. *Perempuan dan Jilbab*. Jakarta: PT. Mapan, 2009.
- Indrawan, Ruly, Poppy Yuniawati, dan Nurul Falah Atif. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2017.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Jannati, Zhila, dan Muhammad Randicha Hamandia. “Peningkatan Pemahaman Mengenai Kewajiban Menutup Aurat Bagi Wanita Melalui Bimbingan Kelompok Berbasis Al-Qur’an pada Mahasiswa.” *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan* 8, no. 1 (2024): 65–72. <https://doi.org/10.19109/r021es30>.
- Kahmad, Dadang. *Metode Penelitian Agama*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Kementrian Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012.
- Kesumasari, Retno Winahyu. “Implementasi Kewajiban Berjilbab Di Kalangan Dosen Dan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.” Skripsi, IAIN Metro, 2019.

- Kuswarno, Engkus. *Metodologi Penelitian Komunikasi "Fenomenologi": Konsep, Pedoman, dan Contoh Penelitiannya*. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: Widya Padjajaran, 2009.
- Maran, Rafael Raga. *Manusia dan Kebudayaan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Ma'rifah, Siti. "Pesantren Sebagai Habitus Peradaban Islam Indonesia." *JURNAL PENELITIAN* 9, no. 2 (2015): 347. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i2.1325>.
- Marimba, A. D. Ahmad. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Maarif, 2009.
- Mazroah, Isna, dan Mamun Hanif. "Peran Keluarga Dan Teman Sebaya Dalam Membentuk Identitas Sosial." *JIPSOS: Jurnal Inovasi Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Pekalongan) 3, no. 1 (2025): hal. 90.
- Miles, Matthew B., dan Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru Penerjemah Cecep Rohendi Rohidi*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- Muliana, Liza, dan Ambar Sari Dewi. "Jilbab: Antara Identitas Agama dan Transformasi Trend Model Berjilbab di Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 4 (2024): 1887–98. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.11649>.
- Munawara, Cut. "Komodifikasi Hijab Islam Dan Tren Fashion Di Kalangan Mahasiswi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry." Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2017.
- Munawwir, A. W. *al-Munawwir Kamus Arab- Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Nadia, Asma. *Jilbab Pertamaku*. Depok: Lingkar Pena Publishing, 2005.
- Qodratillah, Meity Taqdir. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rahmani, Aulia Nailatu Az- zakia, Rizkia Alifa Annajah, Valiza Cheryl Adhelia Putri Sutisna, Windy Ariyanti, dan Achmad Faqihuddin. "Analisis Persepsi Mahasiswi Terkait Konsep Aurat dan Preferensi dalam Menggunakan Hijab." *Tashdiq* 14, no. 6 (2025): 81–90. <https://doi.org/doi.org/10.3783/tashdiqv2i9.2461>.
- Rakhmat, Jalaludin. *Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2007.

- Ramadhini, Eveline. "Jilbab sebagai Representasi Simbolik Mahasiswi Muslim di Universitas Indonesia." *Masyarakat Jurnal Sosiologi* 22, no. 1 (2017): 81–103. <https://doi.org/10.7454/MJS.v22i1.1085>.
- Ramayulis. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- Ristinova, Firza. *Makna Hijab atau Jilbab di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga*. 5, no. 2 (2016): 311–20.
- Ritzer, dan Goodman. *Teori Sosiologi Klasik- Post Modern Edisi Terbaru (Trans: Nurhadi)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2012.
- Robbins, Stephen P., dan Timoty A. Judge. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Ruslin, Saepudin Mashuri, Muhammad Sarib Abdul Rasak, Firdiansyah Alhabsyi, dan Hijrah Syam. "Semi-structured Interview: A Methodological Reflection on the Development of a Qualitative Research Instrument in Educational Studies." *IOSR Journal of Research & Method in Education*, V, vol. 12, no. 1 (2022): 22–29. <http://www.iosrjournals.org>.
- Rusyd, Ibnu. *Bidayatul Mujtahid*. Juz II. Kairo: Mustafa al-Halabi, 1960.
- Sabiq, As-Sayyid. *Fiqh Sunnah*. jilid I. Beirut: Dar al-Kitab al-Araby, 1993.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Remaja, 2010.
- Setiawan, Ananda, Karoma Karoma, dan Maryamah Maryamah. "Pembentukan Perilaku Keagamaan Peserta Didik Melalui Metode Mengajar Guru dalam Kegiatan Pembelajaran." *Muaddib: Islamic Education Journal* 5, no. 2 (2022): 91–99. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v5i2.15178>.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'iy Atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 1996.
- Shobirin, Taufik. "Persepsi Mahasiswa Tentang Hijab Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Berhijab (Studi Kasus Di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Ponorogo)." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2018.
- Silaturrohmah, Nur. *Ya Allah Aku Ingin Berjilbab*. Solo: Ziyad Visi Media, 2011.
- Solissa, Everhard Markiano. "Habitus dan Arena dalam Novel Taman Api Karya Yonathan Rahrdo." *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 2, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.30651/lf.v2i1.1386>.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. "Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Profesi*

*Pendidikan* 9, no. 4 (2024): 2721–31.  
<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>.

- Sugihartono. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers, 2007.
- Sugiono, Dendy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi-4*. 4 ed. Jakarta: Gramedia Utama, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruksi (MPK), Cet. 6*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, t.t, 2012.
- Suharman, M. S. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi, 2006.
- Syarief, Divani Majidullah, Ufairah Shoofii Abiyyi, Umu Hana Amini, Maiyang Resmanti, dan Asep Yudha Wirajaya. “Habitus Masyarakat Krpyak Kidul Kota Pekalongan Terkait Tradisi Lopis Raksasa.” *CaLLs (Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics)* 8, no. 1 (2022): 105. <https://doi.org/10.30872/calls.v8i1.6289>.
- Taimiyah, Ibnu. *Hijab Al Ma’ah dalam Majmu’ Rasail fil Al-Hijab wa al-Safur*. Beirut: Dar al Kutub, 1992.
- Taimiyah, Syaikhul Islam Ibnu. *Hijab dan Pakaian Wanita Muslimah Dalam Shalat Diterjemahkan oleh Hawin Murtadh, dari Judul Asli Hijabul Mar’ah Wa Libasuha Ash-Shalah*. Solo: At-Tibyan, 2013.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Toha, Miftah. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafindo Persada, 2014.
- Umaruddin, Dani, Vini Rahmawati, dan Akhmad Khoirul Munir. “Makna Jilbab bagi Mahasiswi Islam di Universitas Udayana.” *JAWI* 6, no. 1 (2023): 49–60. <https://doi.org/10.24042/jw.v6i1.18192>.
- Utama, Abdul Alimun, dan Luthfiyah Kurniawati. “Peran Dosen Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Islami Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)* 7, no. 3 (2023).

- Wahyu, Wahyu Lestari dan Alfin Julianto. “Persepsi Mahasiswa dalam Menggunakan Style Hijab di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan.” *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 4, no. 1 (2023): 35–42. <https://doi.org/10.69775/jpia.v4i1.141>.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi, 2010.
- Waston. *Kritik Filsafat Positivisme Sebuah Investigasi Akar-Akar Ilmu Humaniora*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2011.
- Wijaya, Agung, Ahmad Subhan Subhan, Ahmad Affandi Khaerul Fatihin, dan Asep Abdul Muhyi. “Islam Dan Penutup Aurat: Kajian Tafsir Maudhu’i Tentang Cadar, Jilbab, Dan Burqa.” *Journal of Society and Development*, advance online publication, 2023. <https://doi.org/10.57032/jsd.v3i2.202>.
- Yusuf, Bambang Samsul. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Zami, Elzam. *A-Z Hijab*. Jakarta: Pustaka Oasis, 2014.

